

## I. IDENTITAS PEKERJAAN

Job Title : *Trees for Life Community Organizing Officer in Sebangau Katingan.*

Directorate : *Kalimantan Forest Wildlife Directorate*

Supervisor : *Trees for Life Project Leader*

Scope of Work : *Landscape Sebangau Katingan*

Work Location : *Palangkaraya*

## II. TUJUAN JABATAN

Tujuan utama dari posisi ini adalah untuk mengatur keterlibatan dan dukungan masyarakat dan pengelolaan Hutan Kemasyarakatan di Desa Tumbang Mangara dan Tumbang Kawei untuk pelaksanaan proyek restorasi. Keterlibatan dan dukungan dimaksudkan sejak perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan selanjutnya sesuai dengan standar operasi restorasi yang disepakati dengan pengelolaan hutan rakyat. Kegiatan yang dilakukan antara lain memberikan pelatihan, membantu menyiapkan transek lapangan, membantu pembibitan, melakukan penanaman dan mengatur jadwal monitoring bersama kelompok penanaman masyarakat. Rangkaian kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal kerja. Posisi ini juga akan membantu mencatat rincian perkembangan dan perubahan yang dilakukan, tantangan dan kisah sukses dalam bentuk laporan bulanan. Peran ini memerlukan keterampilan dan pengetahuan yang kuat mengenai restorasi hutan, pengembangan masyarakat, fasilitasi lapangan dan komunikasi.

### Latar Belakang Proyek

Hutan dan masyarakat di Indonesia telah menghadapi sejumlah tantangan alam dan buatan manusia dalam beberapa dekade terakhir: kebakaran hutan, pembalakan liar, dan kerusuhan politik. Menyadari kesulitan ini, WWF-Indonesia (WWF) dan Epson Industry Indonesia menawarkan cara bagi masyarakat untuk membantu merehabilitasi hutan dan mencari nafkah. Program reboisasi WWF di Indonesia membantu melestarikan satwa liar yang berharga dan memberdayakan masyarakat lokal untuk menjaga ekosistem penting.

Restorasi bentangan hutan melalui penanaman pohon, pengumpulan dan perbanyak benih, agroforestri, dan banyak metode restorasi lainnya menawarkan cara untuk memulihkan beberapa fungsi penting hutan yang telah hilang akibat deforestasi dan degradasi yang meluas. Hal ini juga dapat memberikan jalan menuju pemulihan dan pembaruan spiritual saat kita bekerja dengan alam untuk membangun kembali ikatan kita dengan ekosistem hutan.



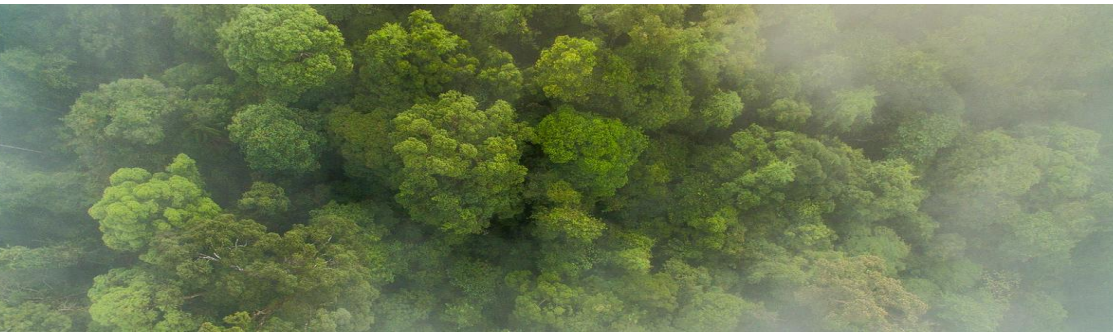
Memulihkan dan memperbaiki ekosistem dan habitat penting yang terdegradasi bagi spesies-spesies kunci akan dilaksanakan dengan mengembangkan model restorasi dan rehabilitasi sebagai contoh yang dapat dengan mudah ditiru oleh para pemangku kepentingan (misalnya, konektivitas habitat, perlindungan satwa liar, dan konservasi alam) di lanskap prioritas, membangun Sistem Pemantauan Inovatif, dan mendukung pendekatan kolaboratif (pemerintah daerah, sektor swasta, organisasi masyarakat sipil, dan kelompok masyarakat).

Proyek ini menawarkan cara inovatif melalui geotag (pohon yang diberi label dengan koordinat lintang dan bujur yang tepat) dan gambar untuk memantau pertumbuhan pohon yang telah ditanam. Pemantauan pohon akan dilakukan selama dua tahun untuk memastikan pertumbuhan pohon dan tahap awal dampak lingkungan. Pemantauan akan dilakukan menggunakan geotag dan teknologi pemantauan pohon secara berkala, termasuk penyimpanan karbon, infiltrasi air, tanah, dan pengatur suhu. Bukan sekadar program penanaman pohon, namun memberikan dampak yang lebih positif terhadap ekosistem, manusia, dan alam. Selain pohon hutan, beberapa jenis pohon yang ditanam juga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, penanaman pohon melalui program ini memberikan manfaat ekologis bagi masyarakat luas dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

### **III. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB**

#### **A. Strategi, Perencanaan dan Eksekusi Proyek**

- Memfasilitasi kesepakatan restorasi dengan melakukan Free Prior Inform Consent (FPIC) kepada manajemen dan anggota Hutan Kemasyarakatan di Desa Tumbang Mangara dan Tumbang Kawei.
- Memfasilitasi penyiapan lahan dengan dukungan kelompok tanam masyarakat.
- Memfasilitasi pelatihan yang memerlukan penilaian dan penyediaan.
- Pendampingan, pembibitan, pembibitan, dan penanaman sesuai jadwal.
- Menyediakan pengaturan kerja dan penjadwalan dalam kelompok penanaman Masyarakat
- Memantau anggaran dan pengeluaran sesuai dengan jadwal, memastikan sumber daya keuangan dialokasikan secara efektif.
- Memberikan laporan bulanan untuk setiap perubahan/penundaan dan tren rekomendasi ke depan, sehingga membina lingkungan kerja yang kolaboratif dan produktif.
- Memelihara konsultasi yang erat dengan supervisor dan supervisor di WWF-Indonesia dan berkoordinasi dengan pemerintah, pengelola Hutan Kemasyarakatan dan masyarakat lokal.
- Bertanggung jawab dalam pelaksanaan lapangan dan menjaga hubungan antara proyek dengan masyarakat, pengelolaan Hutan Kemasyarakatan dan struktur desa



**B. Manajemen Resiko**

- Mencatat setiap potensi risiko dan antisipasi permasalahan yang mungkin berdampak pada pelaksanaan proyek.
- Menerapkan strategi untuk memitigasi permasalahan dengan menerapkan safeguards/protokol.

**C. Keterlibatan dan Komunikasi**

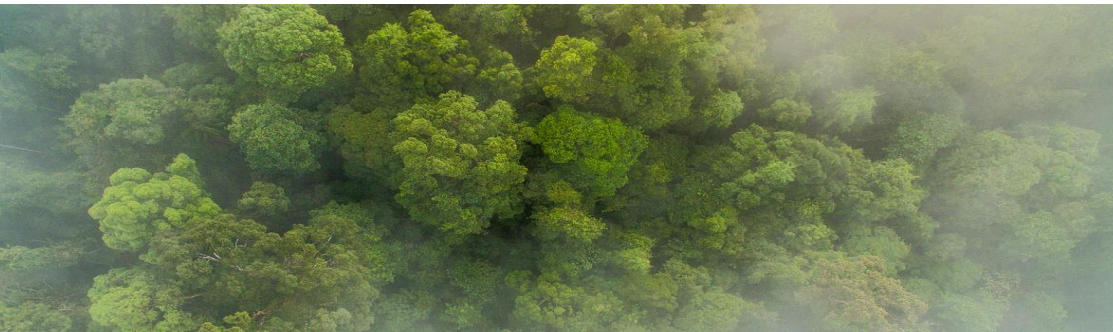
- Mengkomunikasikan status proyek, memperbarui tonggak penting kepada supervisor langsung.
- Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan keselarasan dengan tujuan proyek.
- Mengatasi kekhawatiran pemangku kepentingan dan menjaga hubungan yang positif
- Memfasilitasi saluran komunikasi yang efektif dalam tim proyek dan dengan pemangku kepentingan yang ditugaskan dan mendapat persetujuan dari WWF-Indonesia.

**D. Monitoring dan Pelaporan**

- Melakukan tinjauan dan penilaian secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan kualitas.
- Menyiapkan dan menyampaikan laporan status proyek, menyoroti kemajuan, tantangan, dan pencapaian utama.
- Menjaga penganggaran, dan melaporkan pengeluaran proyek sesuai dengan tujuan dan hasil yang direncanakan

**IV. Kewenangan**

Hubungan Kerja Internal:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berinteraksi dan berkolaborasi secara intensif dengan FA Officer, General Support Representative, Forest Coordinator in SEKA, Community Forestry Expert, GIS Specialist SEKA.</li><li>• Berkonsultasi dengan Project Leader, SEKA Landscape Manager.</li></ul>
Hubungan Kerja Eksternal:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berinteraksi dan berkolaborasi dengan mitra potensial dan atau pemangku kepentingan utama.</li></ul>



**V. Keterampilan dan Kualifikasi**

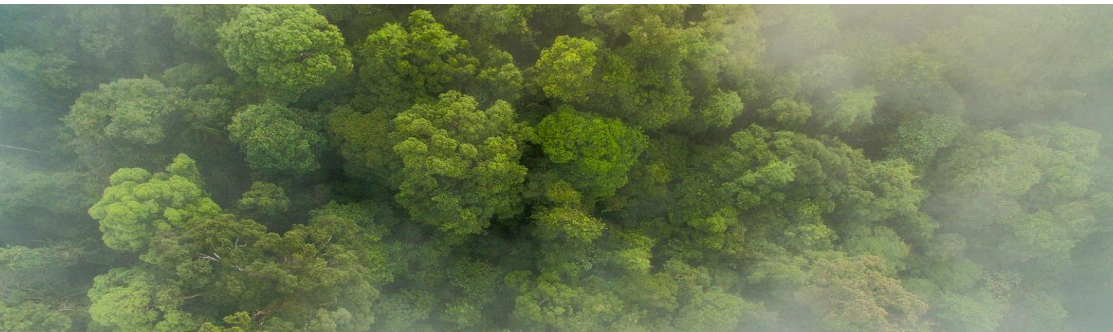
Untuk berhasil dalam menjalankan tanggung jawab utama yang disebutkan di atas dan mencapai tujuan organisasi, posisi ini harus memenuhi persyaratan berikut.

Pengetahuan dan Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana dengan pengalaman minimal 3 tahun dalam Project Restorasi dengan partisipasi masyarakat atau komunitas.</li> <li>• Latar Belakang Kehutanan, pengembangan masyarakat, proyek restorasi atau bidang sejenisnya.</li> </ul>
----------------------------	--

Kompetensi Utama dalam Manajemen Proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman dalam pekerjaan berbasis komunitas.</li> <li>• Keterampilan organisasi dan manajemen waktu yang sangat baik, dengan kemampuan untuk memprioritaskan tugas.</li> <li>• Kemahiran dalam menggunakan perangkat lunak manajemen proyek untuk geotagging, timetable, reporting</li> <li>• Kemampuan yang kuat dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan, dengan fokus pada pencapaian tujuan proyek.</li> <li>• Keterampilan komunikasi yang sangat baik, baik lisan maupun tulisan, dengan kemampuan untuk menyampaikan informasi kompleks secara efektif kepada berbagai audiens.</li> <li>• Mampu secara jelas menunjukkan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai WWF: Keberanian, Integritas, Hormat, dan Kolaborasi; serta budaya di WWF: Berusaha untuk memberikan dampak, Mendengarkan dengan seksama, Berkolaborasi dengan Terbuka, dan Berinovasi Tanpa Ragu.</li> </ul>
---	---

**VI. VALUE IN ACTION**

<b>CORE VALUE</b>	
<i>Courage (Berani)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berjuang untuk memberikan dampak – menetapkan dan mewujudkan tujuan yang ambisius</li> <li>• Berani mengambil resiko, berinovasi tanpa rasa takut</li> <li>• Membuat keputusan berani dan menindaklanjutinya</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berani angkat bicara walaupun sulit dilakukan</li></ul>
<i>Integrity (Integritas)</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Walk the talk – kita melakukan apa yang kita katakan</li><li>• Menegaskan tanggung jawab diri dan orang lain dalam menerapkan nilai-nilai tersebut</li><li>• Menyadari dan Menghadapi Asumsi dan Bias yang Kita Miliki</li><li>• Bertanggung jawab untuk aksi yang kita lakukan dan dampaknya</li></ul>
<i>Respect (Menghormati)</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• menciptakan ruang dialog/diskusi yang aman dan setara</li><li>• Menghormati waktu, prioritas dan kontribusi orang lain</li><li>• Mendengarkan dengan seksama tanpa menilai dan melihat melalui sudut pandang orang lain.</li><li>• Memperlakukan semua orang dengan adil dan memperjuangkan keragaman dan inklusi</li></ul>
<i>Collaboration (Kolaborasi)</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bangun kepercayaan dan hubungan baik</li><li>• Meminta dan menawarkan bantuan</li><li>• Berbagi pengetahuan sambil mengakui keahlian orang lain.</li><li>• Menciptakan dan mendukung aliansi yang beragam</li></ul>

**“At Yayasan WWF Indonesia we are committed to creating an inclusive working environment, where diversity is valued and there is equality of opportunity. We therefore welcome applications from all sections of the community.**

.”